

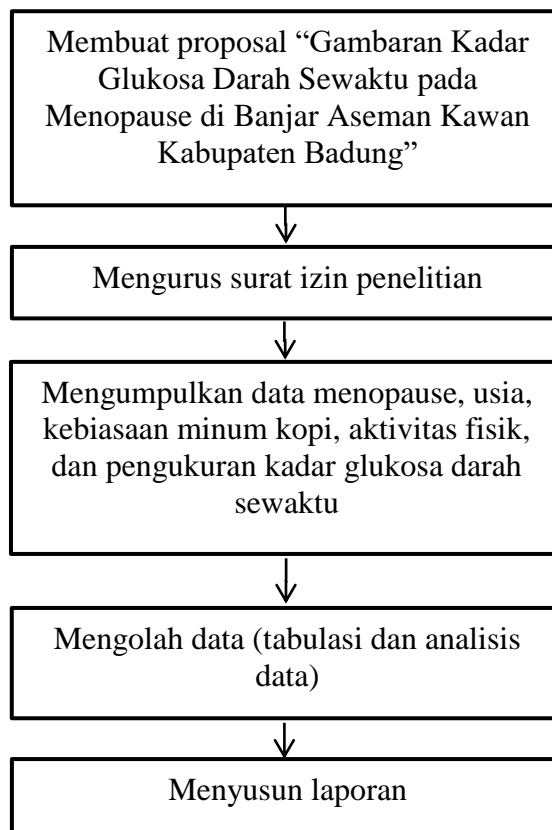
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini dilakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang kadar glukosa darah sewaktu pada menopause di Banjar Aseman Kawan Kabupaten Badung.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Banjar Aseman Kawan Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause di Banjar Aseman Kawan Kabupaten Badung yang berjumlah 57 responden. Jumlah ini diperoleh dari wawancara pada tanggal 16 Februari 2022.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014).

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah pada wanita menopause di Banjar Aseman Kawan Kabupaten Badung. Responden dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara wanita menopause di Banjar Aseman Kawan Kabupaten Badung dan memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Wanita menopause yang bersedia menjadi responden
- 2) Wanita menopause berusia 45-72 tahun

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Wanita menopause yang sudah mengetahui memiliki riwayat penyakit Diabetes Mellitus.
- 2) Wanita menopause dalam keadaan sakit
- 3) Wanita menopause sedang mengonsumsi obat-obatan atau terapi pengobatan.

b. Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Supriyanto dan Iswandiri, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Besar Sampel

N = Jumlah Populasi (57) orang

e = *Error Level* (tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{57}{1 + (57 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{57}{1,57}$$

$$n = 36,3$$

$$n = 36 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebesar 36 orang responden.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik nonrandom sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014).

E. Jenis dan Metode Pengumpulan

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer yaitu data identitas sampel, usia, kebiasaan minum kopi, aktivitas fisik, dan kadar glukosa darah sewaktu.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu data kepustakaan yang diambil dari jurnal, buku, dan *e-book* terkait secara langsung maupun melalui media elektronik tentang menopause, glukosa darah, minum kopi, aktivitas fisik, genetik, obat-obatan, dan demografi.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yaitu metode wawancara, kuisisioner, dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dengan metode enzimatis *glucose oxidase*. Sebelum wawancara responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, responden yang bersedia menandatangani lembar persetujuan, akan dilanjutkan dengan melakukan wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang

dilakukan. Peneliti memberikan lembar kuisioner untuk mendapatkan informasi mengenai responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dan kegiatan mengumpulkan data (Arikunto, 2002). Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah alat, bahan, lembar kuisioner, lembar *inform consent*, dan kamera.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu dalam penelitian ini, yaitu:

a. Alat

- 1) Alat ukur glukosa darah merek *FreeStyle Optium Neo H*
- 2) *Lancet*
- 3) *Lancet device*

b. Bahan

- 1) Strip tes glukosa
- 2) Kapas kering
- 3) *Alcohol swab 70%*
- 4) Darah kapiler

c. Prosedur kerja

- 1) Control dan kalibrasi alat
- 2) Pengumpulan data responden.
- 3) Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu responden.

Tahap pre analitik untuk pemeriksaan glukosa darah sewaktu yaitu:

- a) Penggunaan APD

- b) Alat dan bahan disiapkan.
- c) Buka *lancing device* dan masukkan jarum ke dalamnya. Ambil tutup dari jarum tanpa menyentuh jarum.
- d) Atur kedalaman jarum pada perangkat sehingga siap digunakan.
- e) Ambil strip tes dari botol atau kemasannya. Pasang kembali tutup botol.
- f) Letakkan strip pada glukometer, sehingga alat menyala.
- g) Cocokkan kode pada layar glukometer dengan kode untuk strip tes (Kode dicetak pada paket uji).
- h) Saat simbol strip tes berkedip di layar, glukometer siap untuk digunakan

Selanjutnya, dilakukan tahap analitik yaitu:

- a) Ujung jari pasien didesinfeksi dengan alkohol swab 70% selama 30 detik.
- b) Angkat perangkat lancet dan taruh di sisi salah satu jari
- c) Ujung jari pasien ditusuk dengan pen lancet
- d) Darah yang keluar dialirkan pada strip tes glukosa
- e) Glukometer akan menampilkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian dan kemudian nomor gula darah tampil di layar
- f) Tuliskan hasil pemeriksaan.

Tahap post analitik yaitu:

- a) Kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan di bawah normal jika kadar glukosa <70 mg/dL, kategori normal jika kadar glukosa 70-130 mg/dL atau kategori di atas normal jika kadar glukosa >130 mg/dL.

(Santhi, 2017)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan tujuan agar data menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk proses pengambilan kesimpulan dari penelitian. Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Data yang telah dikumpulkan diperiksa terkait ketepatan dan kelengkapan data atau jawaban dari kuisisioner yang dikumpulkan. Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pada tahap ini dilakukan klasifikasi data dan memberikan kode untuk masing-masing kelompok sesuai dengan tujuan dikumpulkannya data.

c. Tabulasi data (*tabulating*)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke *master* tabel, kemudian dibuat tabel frekuensi sederhana.

2. Analisis data

Data hasil wawancara dan observasi dibantu kuisisioner dengan responden selanjutnya dideskripsikan berdasarkan persentase masing-masing kategori. Usia, terdiri dari dua kategori yaitu 45 - 59 tahun dan 60 - 72 tahun. Kebiasaan minum kopi dideskripsikan berdasarkan lama konsumsi kopi dan jumlah konsumsi kopi. Lama konsumsi kopi terdiri dari empat kategori, yaitu tidak pernah, 1-5 tahun, 5-10 tahun, dan >10 tahun. Jumlah konsumsi kopi terdiri dari lima kategori yaitu tidak pernah, sangat jarang jika konsumsi kopi <5x /bulan, jarang jika konsumsi kopi <5x /minggu, sering jika konsumsi kopi 1-2x /hari, dan sangat sering jika

konsumsi kopi $\geq 3x$ /hari. Data hasil IPAQ terdiri dari tiga kategori yaitu aktivitas ringan jika skor ≤ 600 METs-min/minggu, aktivitas sedang jika skor >600 METs-min/minggu, dan aktivitas berat jika skor 1500-3000 METs-min/minggu. Data hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu selanjutnya dideskripsikan berdasarkan persentase masing-masing kategori. Adapun kategori yang digunakan berdasarkan WHO yaitu di bawah normal jika hasil pemeriksaan glukosa darah <70 mg/dL, normal jika hasil pemeriksaan glukosa darah 70-130 mg/dL, dan di atas normal jika hasil pemeriksaan glukosa darah >130 mg/dL.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini sangat menjunjung tinggi etika penelitian dan merupakan standar dalam penelitian. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Person*)

Prinsip *Respect for persons* menyangkut penghormatan akan otonomi manusia untuk dengan bebas menentukan sendiri apa yang akan dilakukan untuk ikut atau tidak ikut dalam penelitian dan mau berhenti dalam tahap manapun atau meneruskan keikutsertaannya dalam suatu penelitian (Sriiswari, tanpa tanggal). Responden pada penelitian ini akan mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan mendapat hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden dalam penelitian. Responden diberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Semua informasi tersebut diberikan sebelum menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

Peneliti tidak memaksakan calon responden yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*Non Maleficence*)

Prinsip etik menyangkut memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian. Hal ini bertujuan agar subjek penelitian tidak hanya diperlakukan sebagai sarana saja, tetapi harus diberikan perlindungan pada tindakan penyalahgunaan (Sriiswari, tanpa tanggal). Pada penelitian ini manfaat yang didapat ialah hasil kadar glukosa darah responden. Penelitian ini tidak akan membahayakan responden, karena responden hanya dilakukan pengecekan glukosa darah kapiler yaitu penusukan di ujung jari.

3. Keadilan (*Justice*)

Keadilan terkait kewajiban untuk memperlakukan responden secara baik dan benar, memberikan haknya, dan tidak membebani responden dengan apa yang bukan menjadi kewajibannya. Prinsip etik keadilan mengacu pada tidak membedakan subjek (Sriiswari, tanpa tanggal). Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa melihat dan membedakan kedudukan, suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.